

DIGITALISASI DAN TRANSPARANSI DESA SUKAMULYA DALAM UPAYA PEMBUATAN WEBSITE UNTUK MENINGKATKAN AKSES INFORMASI PUBLIK

Anto Kuswanto¹, Sandy Sulisty², Fathurohman³

Teknik Informatika¹, Teknik Informatika², Teknik Industri³

if21.antokuswanto@mhs.ubpkarawang.ac.id ¹, if21.sandyprat@mhs.ubpkarawang.ac.id ²,

fathurohman@ubpkarawang.ac.id ³

RINGKASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2024 bekerjasama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Buana Perjuangan Karawang. KKN ini dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2024 hingga 15 Agustus 2024 yang bertempat di Desa Sukamulya Kecamatan Cilamaya Kulon Kabupaten Karawang. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, kebutuhan akan media yang efektif untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat semakin penting. Website desa merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk menyebarluaskan informasi tentang desa. Pengembangan website ini bertujuan untuk meningkatkan akses informasi bagi warga desa serta masyarakat luar yang membutuhkan data tentang desa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dan untuk pengembangan website terdiri dari 4 tahap yaitu analisis kebutuhan, pengembangan konten, desain website, dan implementasi. Website yang dikembangkan dirancang untuk menjadi platform yang informatif dan user-friendly, menyediakan fitur seperti profil desa, sejarah desa, dan layanan publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa website ini mampu meningkatkan transparansi pemerintahan desa dan partisipasi warga dalam pembangunan desa. Rekomendasi lebih lanjut mencakup pengembangan fitur interaktif dan pembaruan konten untuk menjaga relevansi dan manfaat website bagi masyarakat desa.

Kata kunci: KKN, Desa Sukamulya, Website Desa

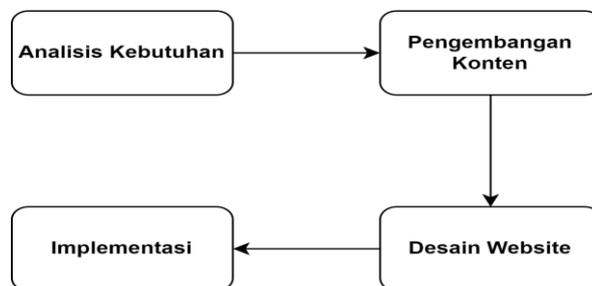
PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebagai salah satu media bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori-teori yang dimilikinya ke dalam sebuah wujud nyata pengabdian kepada masyarakat (Agustin et al., 2018). KKN juga merupakan bentuk konkrit dari pengalaman yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya KKN ini, mahasiswa diharapkan dapat mengaktualisasikan disiplin ilmu yang masih dalam tataran teoritis dengan bentuk pengabdian dan pendampingan langsung kepada masyarakat, disamping penelitian yang dilakukan sebagai usaha pengembangan ilmu yang didapat sebelumnya. Selain itu, KKN juga memiliki keterampilan dalam mengatasi dan menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi ditengah masyarakat sebagai media untuk belajar membangun hubungan yang integral dalam masyarakat (Kiftiyah, 2019), sebagai obyek utama yang akan dihadapi kelak setelah menyelesaikan studi. Kegiatan KKN ini dilaksanakan di Desa Sukamulya. Desa Sukamulya merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Cilamaya Kulon, Kabupaten Karawang, Profinsi Karawang yang mampu menyediakan data potensi desa dalam bentuk yang lebih informatif dan komunikatif. Desa Sukamulya memiliki potensi menjadi desa mandiri yang dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain dicakupan Kabupaten Karawang khususnya Provinsi Karawang maupun cakupan nasional. Di era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara kita berinteraksi dan mengakses informasi. Website telah menjadi salah satu media yang paling efektif dalam menyampaikan berbagai jenis informasi secara cepat dan luas. Baik untuk keperluan bisnis, pendidikan, pemerintahan, maupun keperluan sosial, website berfungsi sebagai jembatan komunikasi antara penyedia informasi dengan pengguna di seluruh dunia. Dalam konteks pemerintahan, terutama pada tingkat desa, website desa memainkan peran penting dalam menyediakan informasi yang transparan dan mudah diakses oleh masyarakat. Dengan adanya website, masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan informasi mengenai profil desa, layanan publik, kegiatan yang sedang berlangsung, dan potensi-potensi yang dimiliki desa tersebut. Selain itu, website juga berfungsi sebagai sarana promosi bagi desa dalam menarik perhatian pihak luar, baik itu wisatawan, investor, maupun pemerintah. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan akses informasi yang cepat dan akurat, pengembangan website desa menjadi semakin relevan. Website tidak hanya menjadi media komunikasi satu arah, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai platform interaktif yang memungkinkan partisipasi aktif dari masyarakat dalam proses pembangunan

desa. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, pengembangan website desa harus didasarkan pada analisis kebutuhan yang mendalam dan desain yang user-friendly, agar informasi yang disampaikan dapat diakses dan dimanfaatkan secara efektif oleh seluruh lapisan masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji proses pengembangan website desa, mulai dari tahap analisis kebutuhan hingga implementasi dan pengujian, serta untuk mengukur dampak dari keberadaan website tersebut terhadap peningkatan akses informasi bagi warga desa.

METODE

Pelaksanaan kegiatan KKN dilakukan selama satu bulan mulai dari tanggal 15 Juli 2024 hingga 15 Agustus 2024. Yang dilaksanakan di Desa Sukamulya, Kecamatan Cilamaya Kulon, Kabupaten Karawang, dengan sasaran pengembangan website merupakan langkah awal dalam mempersiapkan desa untuk lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi, sehingga desa tidak tertinggal dalam hal akses informasi dan komunikasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metodologi penelitian yang digunakan terdiri dari empat tahap antara lain:



Gambar 1. Analisis website

A. Analisis Kebutuhan

Di tahap analysis yang dilakukan adalah mengumpulkan dan menulis konten tentang berbagai aspek desa seperti profil desa, lokasi geografis, demografi, ekonomi, pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan sosial budaya. Meninjau dokumen terkait seperti laporan kegiatan, data demografis, dan informasi lainnya yang akan dimasukkan ke dalam website. Kegiatan program kerja yang dilakukan mahasiswa kepada Kepala desa Sukamulya adalah Upaya transparansi informasi berbasis website pada hari senin dan selasa, 05 - 06 Agustus 2024. Terdapat beberapa tahapan yang dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

1. Observasi ke pak Kades dan Balai Desa di Desa Sukamulya untuk mengetahui waktu yang tepat untuk observasi ke balai desa dan pelosok desa pada pagi hari yaitu di jam 07.00 WIB.
2. Survei ke balai desa dan tempat perbatasan desa untuk observasi dan dokumentasi
3. Mengumpulkan informasi yang sudah didapat dan mengolahnya
4. Membuat website dan mengimplementasikan informasi yang ada pada website

Tahap analisis kebutuhan yang dilakukan secara menyeluruh akan memastikan bahwa website desa yang dikembangkan benar-benar sesuai dengan harapan pengguna dan efektif dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan

B. Pengembangan Konten

1. Website

Menurut (Salim et al., 2023) mengemukakan bahwa “Website dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, video atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (hyperlink)”. Adapun untuk mengakses dan pengambilan dokumen atau informasi Situs web dapat diakses menggunakan aplikasi berikut :

- Web Browser

Sebuah situs web dapat diakses menggunakan sebuah aplikasi yang disebut web browser atau sering dikenal sebagai aplikasi penjelajah web. Menurut (Asma et al., 2018) bahwa “Web browser adalah aplikasi perangkat lunak yang digunakan untuk mengambil dan menyajikan sumber informasi web”. Sumber informasi web diidentifikasi dengan Uniform Resource Identifier (URI) yang terdiri dari halaman web, video, gambar ataupun konten lainnya.

2. Bahasa Pemrograman

Di dalam pembuatan Website ada beberapa bahasa pemrograman web yang digunakan, antara lain :

a) HTML

HTML (Hypertext Markup Language) adalah bahasa yang mengatur bagaimana tampilan isi dari situs Web, di dalam html ada tag-tag di mana tag berfungsi menyediakan informasi berkaitan dengan sifat dan struktur konten serta referensi untuk gambar dan media lainnya.

b) PHP

Menurut Raharjo, Budi dalam PHP atau yang memiliki kepanjangan PHP Hypertext Preprocessor merupakan suatu bahasa pemrograman yang difungsikan untuk membangun suatu websitedinamis”. Sedangkan Menurut [8]“PHP (PHP Hypertext Preprocessor) adalah bahasa pemrograman yang berjalan dalam sebuah webserver dan berfungsi sebagai pengolah data pada sebuah server”.

c) CSS

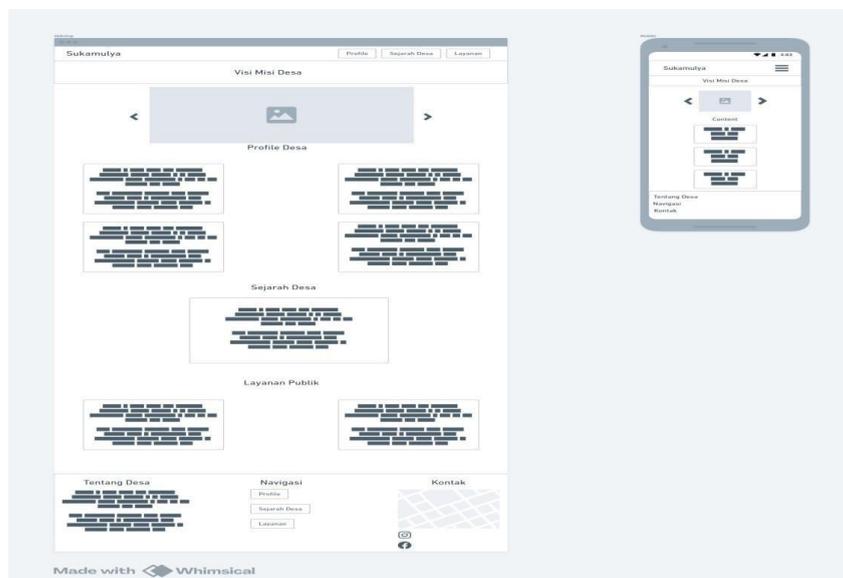
Menurut Andi dalam (Saragih, 2020) menjelaskan bahwa CSS adalah suatu kumpulan kode-kode untuk memformat atau mengendalikan tampilan isi dalam suatu halaman web. Ada dua jenis CSS yang dapat anda gunakan yaitu CSS yang bersifat internal dan Eksternal. Fungsi CSS adalah memberikan pengaturan yang lebih lengkap agar struktur website yang dibuat dengan HTML terlihat lebih rapi dan indah.

d) Java Script

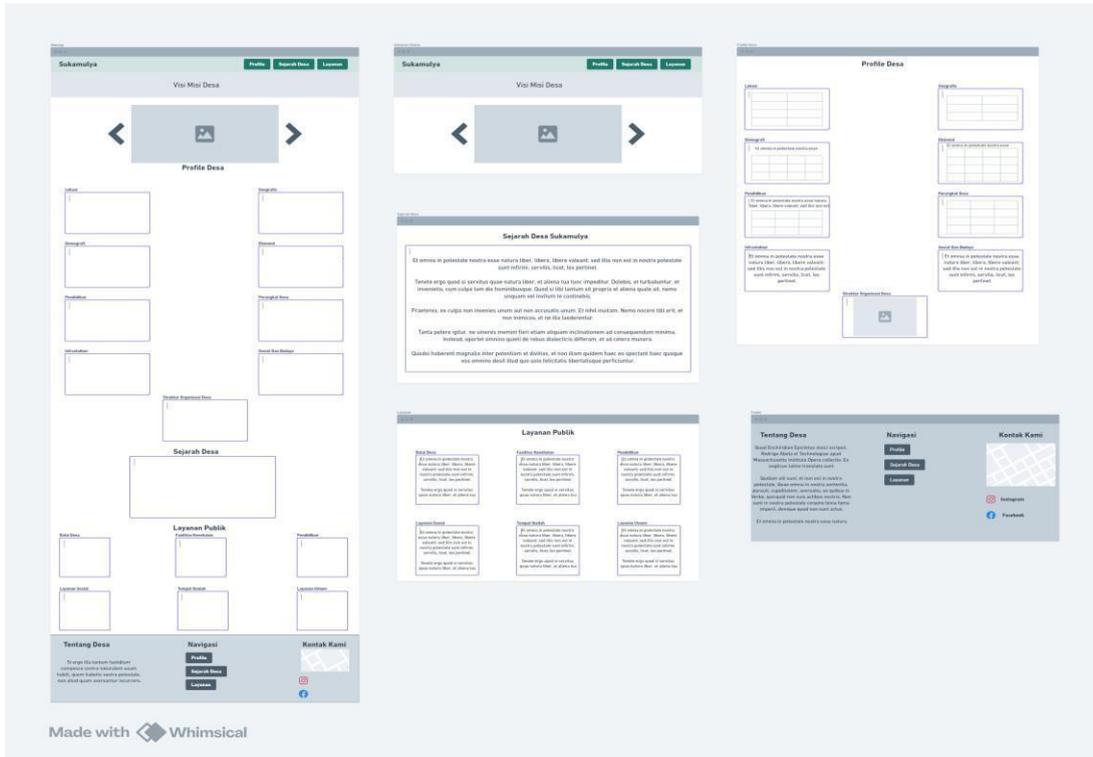
JavaScript adalah “suatu bahasa pemrograman yang dikembangkan untuk dapat berjalan pada web browser”. Pada awalnya JavaScript dikembangkan pada web browser Netscape oleh Brenden Eich dengan nama Mocha, kemudian berubah menjadi Live-Script dan yang akhirnya menjadi JavaScript.

C. Desain Website

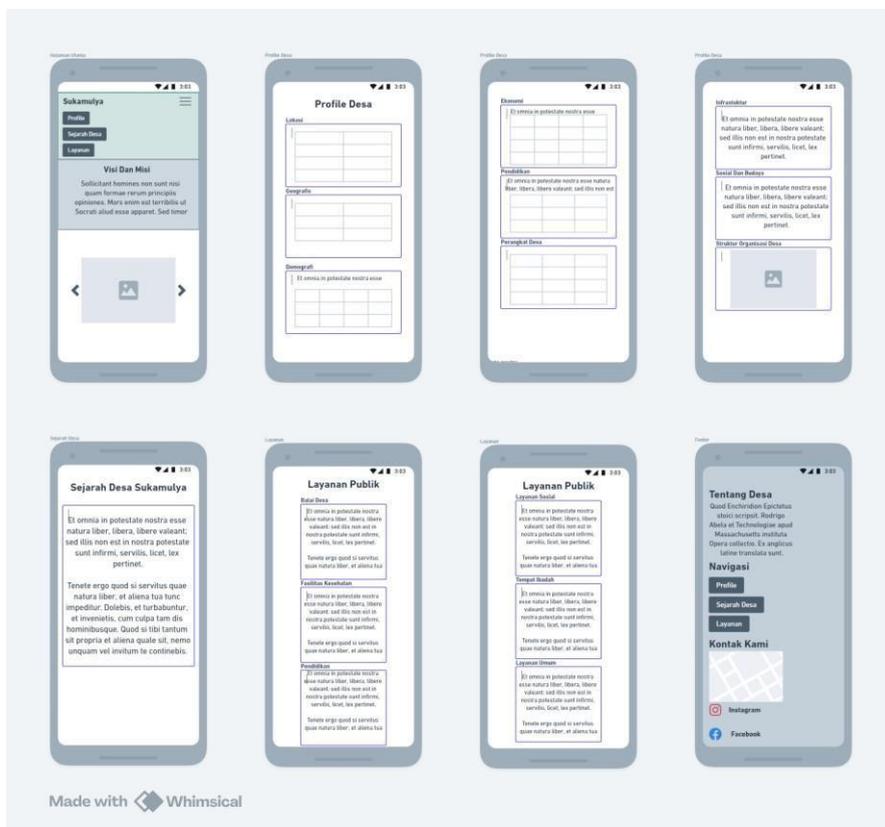
Tahap desain dilakukan untuk merancang tampilan dan struktur website yang user-friendly dan responsif, serta menyesuaikan dengan identitas visual desa.



Model UX Dekstop & Mobile



Model UI Dekstop



Model UI Mobile

D. Implementasi Layout Website

Tampilan Halaman Utama



Tampilan Profile Desa

Profile Desa

Informasi tentang desa.

| Lokasi | | Geografis | |
|------------------|----------------|---------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kecamatan | Cilamaya Kulon | Luas Wilayah | 762,50 Hektar |
| Kabupaten | Karawang | Topografi | Mayoritas wilayah Desa Sukamulya terdiri dari lahan pertanian dengan sebagian besar berupa persawahan dan kebun. |
| Provinsi | Jawa Barat | Iklim | Tropis dengan dua musim, musim hujan dan musim kemarau. |
| Kode Pos | 41384 | | |

Tampilan Sejarah Desa

Sejarah Desa Sukamulya

Sejarah Desa Sukamulya

Nama Desa

Desa Sukamulya adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Cilamaya Kulon, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

Asal Usul Nama

Nama "Sukamulya" berasal dari bahasa Sunda, di mana "Suka" berarti "suka" atau "senang" dan "Mulya" berarti "mulia" atau "sejahtera." Jadi, nama Sukamulya bisa diartikan sebagai "tempat yang menyenangkan dan sejahtera."

Sejarah Awal

Desa Sukamulya kemungkinan dibentuk seiring dengan perkembangan wilayah Karawang yang dikenal sebagai salah satu pusat agraris di Jawa Barat. Desa ini mulai dihuni oleh masyarakat yang berprofesi sebagai petani.

Peran dalam Pertanian

Karawang dikenal sebagai "lumbung padi" Jawa Barat, dan desa-desa di wilayah ini, termasuk Sukamulya, memainkan peran penting dalam produksi padi dan hasil pertanian lainnya. Pertanian tetap menjadi sumber mata pencaharian utama bagi sebagian besar penduduk desa ini.

Perkembangan Infrastruktur

Seiring berjalannya waktu, Desa Sukamulya mengalami perkembangan dalam berbagai bidang, termasuk infrastruktur, pendidikan, dan layanan kesehatan. Pembangunan jalan, sekolah, dan fasilitas kesehatan membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa.

Tampilan Layanan
Layanan Publik

Balai Desa

Tempat administrasi desa yang melayani berbagai keperluan administratif penduduk seperti pembuatan KTP, KK, surat pengantar, dan lain-lain. Menyediakan informasi terkait program pemerintah dan kegiatan desa.

Fasilitas Kesehatan

Puskesmas: Menyediakan layanan kesehatan dasar seperti pemeriksaan kesehatan, vaksinasi, dan pengobatan.

Posyandu: Menyediakan layanan kesehatan untuk ibu dan anak, termasuk imunisasi dan pemeriksaan kesehatan rutin.

Klinik Swasta: Beberapa klinik swasta mungkin juga tersedia untuk layanan kesehatan tambahan.

Pendidikan

Sekolah Dasar (SD): Menyediakan pendidikan dasar untuk anak-anak desa.

Sekolah Menengah Pertama (SMP): Menyediakan pendidikan menengah untuk melanjutkan pendidikan setelah SD.

Sekolah Menengah Atas (SMA): Beberapa desa mungkin memiliki akses ke SMA terdekat di daerah sekitarnya.

Layanan Sosial

Program Bantuan Sosial: Program bantuan dari pemerintah yang mendukung keluarga kurang mampu, seperti bantuan

Tempat Ibadah

Masjid dan Mushola: Tempat untuk kegiatan ibadah umat Islam, serta kegiatan sosial keagamaan.

Layanan Umum Lainnya

Pasar Desa: Tempat di mana penduduk dapat membeli kebutuhan sehari-hari dan menjual produk lokal.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI KESIMPULAN

Pengembangan website desa Sukamulya sebagai media informasi dan komunikasi telah berhasil

dilakukan dengan tahapan yang meliputi analisis kebutuhan, desain, pengembangan konten, dan implementasi. Website ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi warga desa serta mempromosikan potensi desa kepada masyarakat luas. Fitur-fitur yang dikembangkan, seperti profil desa, sejarah desa, dan layanan publik, diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi warga desa dan pemangku kepentingan lainnya. Penerapan metode kuantitatif dalam penelitian ini membantu dalam mengukur kebutuhan dan kepuasan pengguna terhadap website yang telah dibuat. Hasil pengujian menunjukkan bahwa website memiliki kinerja yang baik, mudah diakses, dan mampu menyajikan informasi dengan cara yang efektif dan transparan. Website ini juga berhasil memfasilitasi peningkatan transparansi pemerintahan desa dan partisipasi warga dalam pembangunan desa, serta mempermudah akses informasi penting. Dengan adanya website, Desa Sukamulya kini memiliki media digital yang siap mendukung perkembangan desa di era teknologi informasi.

REKOMENDASI

Pada penelitian ini, dapat dikembangkan dengan memperbarui konten website, terutama informasi terkait layanan publik, berita desa, dan kegiatan masyarakat. Ini penting untuk memastikan website tetap relevan dan bermanfaat bagi pengguna, dan sebagai langkah berikutnya, direkomendasikan untuk menambah fitur interaktif seperti forum diskusi warga, sistem pelaporan online, dan kalender kegiatan desa yang dapat diakses oleh masyarakat. Fitur-fitur ini akan meningkatkan partisipasi warga dan memperkuat komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmara, J. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala). *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 2(1), 1-7.
- Marliana, R. R., Sejati, W., Nisa, W. A., Pujayanti, U., Sopian, R., & Noergana, W. (2022). Rancang bangun website desa citengah untuk pengembangan promosi potensi desa. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(1), 193-197.
- Putri, D., & Gata, W. (2020). Rancang Bangun Website Desa Demangharjo. *Elkom: Jurnal Elektronika dan Komputer*, 13(2), 49-61.

- Rahim, A. R., Syufa'atus, S., & Triska, P. L. (2019). Pembuatan Web Desa Karanggeneng Sebagai Sarana Informasi Desa Dan Promosi Desa. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 1(1), 35-42.
- Sutrisno, T., & Trisnawarman, D. (2018). Pembuatan dan implementasi website Desa Pandowoharjo. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(2).